

SINKRONISASI KURIKULUM JURUSAN AKUNTANSI DAN LEMBAGA KEUANGAN DI SMK KARYA GUNA BHAKTI II

Dr. Eindy Taufiq, Ak, CA

Program Studi Akuntansi, STIE Tri Bhakti

eindy.taufiq@stietribhakti.co.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menyinkronkan kurikulum akuntansi dan lembaga keuangan di SMK Karya guna Bhakti II serta memberikan edukasi dan pendampingan terhadap para guru untuk dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi siswa di dunia industry. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penyelarasan kurikulum akuntansi di SMK Karya Guna Bhakti II di Kota Bekasi serta meningkatkan kompetensi siswa agar lebih tanggap dan siap ketika memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Metode pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, tutorial dan diskusi serta praktek, dimana dalam kegiatan ini pesertap pengabdian masyarakat diberikan penjelasan mengenai kurikulum jurusan akuntansi SMK sesuai dengan KKNi Level 2. Saran atas kegiatan ini adalah sinkronisasi kurikulum harus dilakukan secara teratur dengan melibatkan mitra, yaitu akuntan, perusahaan dan perguruan tinggi. Guru diharapkan lebih bervariasi dalam mengembangkan materi ajar sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa.

Kata kunci : Sinkronisasi Kurikulum, Akuntansi dan Lembaga Keuangan, Kualitas dan Kompetensi

Abstract

This activity aims to synchronize the accounting curriculum and financial institutions at SMK Karya Guna Bhakti II and provide education and help teachers to be able to improve the quality and competence of students in the industrial world. The goal to be achieved from this community service activity is to increase awareness of the importance of aligning the accounting curriculum at SMK Karya Guna Bhakti II in Bekasi and increasing student competence to be more responsive and ready when entering the Business and Industrial World (DUDI). The method of implementing activities in this community service activity is the method of lectures, tutorials, and discussions, as well as practice, where in this activity community service participants, are explained the curriculum of the SMK following KKNi Level 2. The suggestion for this activity is that curriculum synchronization must be carried out regularly by involving partners, namely accountants, companies and universities. Teachers are expected to be more varied in developing teaching materials so that they can improve the quality of students.

Keywords: Curriculum Synchronization, Accounting and Financial Institutions, Quality and Competence

PENDAHULUAN

Latar Belakang

SMK sebagai sekolah pendidikan menengah kejuruan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang dapat diserap oleh industri. Karenanya, sekolah dituntut untuk dapat bermitra dengan dunia industri untuk dapat mengembangkan kualitas pendidikan SMK agar dapat meningkatkan kemampuan siswanya. Sikronisasi kurikulum perlu dilakukan dengan menggandeng mitra industri dan perguruan tinggi agar tidak terjadi tumpang tindih pembelajaran dan sesuai dengan kompetensi KKN level 2 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Sikronisasi ini diharapkan dapat mengatasi beberapa masalah yang muncul dalam pendidikan kejuruan, seperti meningkatnya jumlah pengangguran lulusan SMK, banyak alumni SMK yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan tidak terealisasi konsep *link and match* antara SMK dan industri. Sekolah, khususnya guru dapat mendiskusikan mengenai Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain. Kurikulum akuntansi yang dibuat adalah kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan dasar Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Sehingga diharapkan dengan sikronisasi kurikulum ini dapat langsung di serap di dunia kerja.

Analisis Situasi

Undang Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), menjelaskan bahwa "*Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu*". Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa "*Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu*." Tujuan SMK ini sesuai dengan definisi Unesco (2005) yang menyatakan, "*Technical and Vocational Education and Training (TVET) is concern with the acquisition of knowledge and skills for the word of work*." Pendirian sekolah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan pengetahuan dan keterampilan siswa ketika memasuki dunia kerja.

Karakteristik SMK antara lain (Tutoli dalam Suyanto, 2008b):

1. Siswa SMK dipersiapkan untuk memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) ;
2. Pengembangan SMK didasarkan kebutuhan DUDI;
3. SMK diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai yang dibutuhkan di DUDI;
4. Kemampuan dan kualitas SMK dinilai pada kemampuan dan kinerja siswa ketika di DUDI;
5. Peningkatan kualitas SMK dilakukan dengan membangun hubungan DUDI;
6. SMK harus selalu tanggap dengan perkembangan teknologi;
7. Penekanan SMK ke arah pengalaman dan pembelajaran di lapangan;
8. SMK harus memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk meningkatkan praktik kerja;
9. Biaya yang dialokasikan untuk pengembangan SMK lebih besar dari pada penyelenggaraan SMA.

Permasalahan Mitra

Kurikulum jurusan akuntansi dan lembaga keuangan di SMK Karya Guna Bhakti II masih belum maksimal dikarenakan banyaknya masukan dari mitra dan lulusan mengenai kompetensi yang dirasakan masih belum memenuhi tuntutan dunia industri.

TARGET DAN LUARAN

Target Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa target program, yaitu :

1. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh STIE Tri Bhakti di SMK Karya Guna Bhakti II di Kota Bekasi.
2. Yayasan dan guru diarahkan pada pengembangan RPP dan silabus sesuai dengan tuntutan KKN level 2.
3. Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran dengan cara dipandu dalam mengembangkan media pembelajaran dan praktik akuntansi.
4. Publikasi dalam jurnal pengabdian masyarakat di STIE Tri Bhakti.

Luaran Program

Luaran yang diharapkan dari aktivitas pengabdian masyarakat ini adalah publikasi hasil pengabdian masyarakat berupa jurnal yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di STIE Tri Bhakti.

METODE PENGABDIAN

Metode dan langkah-Langkah Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, tutorial dan diskusi serta praktek, dimana dalam kegiatan ini pesertap pengabdian masyarakat diberikan penjelasan mengenai kurikulum jurusan akuntansi SMK sesuai dengan KKN Level 2.

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta kegiatan sinkronisasi kurikulum diberikan pemahaman mengenai pentingnya analisa sinkronisasi kurikulum antara sekolah dan industri tetapi harus tetap sesuai dengan panduan pemerintah, yaitu KKN level 2. Peserta juga diberikan gambaran tentang perkembangan dan tantangan akuntansi di industri terkait dengan perkembangan revolusi industri 5.0.

2. Metode Tutorial

Mitra memberikan materi dan pendampingan mengenai penyusunan kompetensi keahlian dan kedalaman materi ajar pada pelajaran akuntansi serta mengembangkan praktik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

3. Metode Diskusi

SMK berdiskusi dengan perwakilan dari industri, akuntan profesional dari Kantor Jasa Akuntansi (KJA) memberikan kesempatan bagi para peserta untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi.

4. Metode Praktek atau Simulasi

Dalam pelatihan ini selain menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi, tim abdimas juga menggunakan metode praktek atau simulasi mengenai sinkronisasi variabel. Praktek tentang menyusun kurikulum akuntansi.

Dalam tahap persiapan beberapa hal yang dilakukan adalah:

1. Persiapan adminidtrasi yang diperlukan misalnya perijinan dan undangan peserta pengabdian masyarakat
2. Koordinasi dengan para guru dan yayasan SMK Karya Guna Bhakti II
3. Mengidentifikasi kebutuhan guru dan SMK terkait sinkronisasi dan pengembangan kurikulum akuntansi dan lembaga keuangan
4. Penetapan jadwal dan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melibatkan para guru SMK Karya Guna Bhakti II.
5. Menyusun panduan materi dan praktik mengenai akuntansi dan lembaga keuangan yang dibutuhkan di DUDI
6. Meminta guru mendiskusikan dan menjabarkan mengenai materi akuntansi dan lembaga keuangan yang selama ini sudah mereka lakukan
7. Mereview dan memberikan masukan atas RPP, silabus dan materi mengenai akuntansi dan lembaga keuangan terkini
8. Evaluasi hasil dan diksusi mitra dengan para guru pengajar
9. Penyusunan laporan dan tindak lanjut publikasi

Solusi yang Ditawarkan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Karya Guna Bhakti II menawarkan solusi berupa pemetaan dan analisa mengenai permasalahan yang dihadapi oleh guru terkait mengenai kompetensi dan keilmuan akuntansi dan lembaga keuangan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, pembinaan, pendampingan serta evaluasi kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran serta kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri.

1. Perumusan Masalah dan Solusi

Wawancara dilakukan antara penulis dengan guru SMK karya Guna Bhakti II tentang proses Kegiatan belajar Mengajar (KBM) yang selama ini dilakukan di jurusan akuntansi dan lembaga keuangan agar dapat memberikan gambaran mengenai kondisi riil yang dihadapi sehingga materi diskusi dan sharing dapat disusun dengan tepat. Berdasarkan hasil diskusi, maka diketahui permasalahan utama Karya guna Bhakti II adalah ketindaksikronan pembelajaran akuntansi dengan KKNi level 2 yang dipesyaratkan oleh pemerintah serta kurangnya praktik

yang sesuai untuk dunia usaha dan dunia industri. Setelah informasi didapatkan, maka tim langsung merumuskan solusi apa yang efektif untuk menyelesaikan masalah.

2. Metode Penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan diskusi dan bimbingan teknis kepada guru di SMK Karya Guna Bhakti II.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari rabu tanggal; 5 Februari 2020. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pukul 08.00 WIB s,d selesai bertempat di aula karya Guna Bhakti II. Materi yang disampaikan terkait dengan analisa KKN level 2 untuk jurusan akuntansi, tingkat kedalaman materi pembelajaran akuntansi, dan perkembangan akuntansi di industri dan pemaksimalan proses pemagangan lulusan SMK di industri.



Gambar 1 Yayasan dan guru SMK Karya Guna Bhakti II



Gambar 2 *Sharing session* antar Mitra (Akuntan, Perusahaan dan STIE Tri Bhakti)



Gambar 3 Mitra Memberikan Masukan Dan Praktik Mengenai Akuntansi Di Dunia Industri

Sikronisasi kurikulum Akuntansi, dihadiri oleh guru-guru di SMK Karya Guna Bhakti II, serta dengan beberapa nara sumber yaitu : Dr. Eindy Taufiq., Ak., CA (STIE Tri Bhakti), Lintas., SE., Ak., MM (Kantor Jasa Akuntansi) dan Ika Soraya, SE (manager accounting PT. Putra Prima Abadi Perkasa). Tujuan sikronisasi kurikulum akuntansi dan lembaga keuangan dilakukan untuk menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas, berdaya saing serta profesional sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Secara khusus, tujuan kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga adalah memberikan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar siswa SMK berkompoten dalam hal keahlian dan kleterampilan di bidang akuntansi dan keuangan lembaga agar dapat bekerja secara mandiri atau mengisi lowongan kerja di industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam keahlian akuntansi. Untuk mendukung upaya tersebut, maka kegiatan sikronisasi kurikulum ini menghasilkan beberapa keputusan, yaitu :

1. Sikronisasi kurikulum akuntansi dengan kebutuhan industri serta dengan Perguruan Tinggi agar tidak terjadi tumpang tindih.
2. RPP dan Silabus juga diarahkan pada peningkatan pemahaman akuntansi dasar dengan memperbanyak bobot untuk latihan kasus
3. Bobot praktek disesuaikan dengan kebutuhan industri dan KKNI level 2
4. Mengundang mitra sebagai pengajar untuk seminar atau kuliah umum di SMK agar siswa, guru dan sekolah mendapatkan ilmu dan pemahaman baru di bidang akuntansi.
5. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan komputerisasi di bidang akuntansi seperti excel atau program khusus seperti Accurate, Zahir, MYOB dll.
6. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunis industri
7. Mengoptimalkan waktu praktek kerja di industri lebih dari tiga sampai enam bulan bahkan satu tahun.
8. Secara teratur, akan dibuatkan forum diskusi antara mitra dan sekolah agar guru memiliki keahlian di bidang akuntansi dan lembaga keuangan sehingga menghasilkan guru yang berkualitas, profesional dan berkompotensi.
9. Menciptakan iklim pembelajaran di sekolah seperti di dunia usaha dan industri yang didukung dengan sarana serta prasarana seperti laboratorium, ruangan mini perusahaan, dan lain-lain.
10. Sekolah juga disarankan memiliki lembaga penyedia *Work Based Learning* (WBL).
11. Sekolah dan mitra secara bersama-sama melakukan proses evaluasi terhadap program-program tersebut secara teratur untuk melihat efektifitasnya.

Evaluasi Pencapaian Indikator keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sinkronisasi kurikulum jurusan akuntansi dan lembaga keuangan berjalan dengan baik dan lancar serta kegiatan tersebut berhasil dilakukan. Guru mendapatkan pemahaman dan keilmuan mengenai perkembangan dan kebutuhan industri terkait dengan akuntansi dan lembaga keuangan. Guru juga dapat menyusun materi pembelajaran dan praktik akuntansi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Materi pembelajaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini diharapkan menjadi lebih bervariasi,

tidak hanya berdasarkan modul atau materi sekolah tetapi juga menggabungkan dengan video youtube dan materi kasus bisnis riil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) tentang sinkronisasi kurikulum telah dilakukan dengan baik dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi jurusan akuntansi dan lembaga keuangan di SMK Karya Guna Bhakti II Kota Bekasi. Setelah kegiatan diskusi dan pelatihan diberikan, guru dapat sinkronkan kurikulum dan membuat materi ajar dan praktik yang lebih menarik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Saran

Berikut ini beberapa masukan yang diberikan terkait dengan sinkronisasi kurikulum jurusan akuntansi di SMK Karya Guna Bhakti II Kota Bekasi adalah :

1. Sinkronisasi kurikulum harus dilakukan secara teratur antara industri, praktisi profesi seperti Kantor Jasa Akuntansi (KJA) atau Kantor Akuntan Publik (KAP) serta dari Perguruan Tinggi.
2. Guru mengembangkan materi ajar tidak hanya terpaku pada modul atau buku sekolah tetapi dapat berkreasi dengan menggabungkan materi berupa video, buku dan kasus bisnis sehingga nilai tambah siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional .

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Suyanto. (2008b). Peranan SMK kelompok teknologi terhadap pertumbuhan industri manufaktur. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Biodata Penulis

Penulis adalah Dosen Prodi Akuntansi di STIE Tri Bhakti.